



► HUT KE-78 TNI AL

Tujuh Bulan Latihan demi Bisa Tampil di Srimanganti

Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 TNI Angkatan Laut (AL) RI, Pangkalan TNI AL (Lanal) Jogja bersinergi dengan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat menampilkan serangkaian gending uyon-uyon dan tarian di Bangsal Srimanganti. Selain berguna untuk memperkuat kerja sama kedua belah pihak, upaya ini sekaligus jadi salah satu bentuk pelestarian budaya Nusantara. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Yosef Leon.

S ayup-sayup alunan lembut suara gamelan berbunyi nyaring di Bangsal Srimanganti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada Selasa (12/9) pagi.

Sejak pukul 10.00 WIB area setempat sudah ramai dengan

wisatawan yang ingin menyaksikan penampilan personel dan prajurit Lanal Jogja memainkan gamelan dan tarian.

Iringan gamelan yang dimainkan para prajurit dan personel Lanal Jogja seakan membius para pengunjung agar

tidak mengalihkan perhatian barang sekejap. Suara merdu sinden yang membawakan gending pelan-pelan diikuti dengan masuknya lima orang penari perempuan berbusana khas dengan balutan warna emas dan hitam serta motif batik di bagian bawah.

Kurang lebih selama dua jam mereka tampil di depan pengunjung yang hadir di Bangsal Srimanganti Kraton Ngayogyakarta berikut dibawakan pula *Tari Golek Sulung Dayung*.



Penampilan prajurit dan personel Lanal Jogja saat memainkan gamelan dan menari di Bangsal Srimanganti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Selasa (12/9) dalam peringatan HUT ke-78 TNI AL.

► Halaman 10

Tujuh Bulan...

Sekilas barangkali para penampilan tidak terlihat sebagai prajurit dan personel TNI AL. Mereka tampak luwes menggerakkan tarian dan mengikuti alunan gending gamelan yang dimainkan tanpa cacat.

Komandan Lanal Jogja Kolonel Laut (KH/W) Devi Erlita merasa bangga dengan penampilan tersebut. Ia mengapresiasi seluruh personel Lanal Jogja yang di samping tugas pokok masih mampu melaksanakan kegiatan kesenian karawitan dan tarian Jawa dengan baik.

"Ini tentu jadi kebanggaan tersendiri bagi kami bisa membawakan kesenian Jawa dengan disaksikan para pengunjung," katanya.

Gending *uyon-uyon* dan tarian yang ditampilkan itu, kata dia, merupakan salah bentuk kepedulian Lanal Jogja terhadap warisan budaya nusantara.

Lanal Jogja melibatkan *wiyaga* (penabuh gamelan), pelantun lagu dan penari dari unsur prajurit, PNS dan Jalasenastri Lanal Jogja dengan arahan pelatih dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Ini merupakan salah satu bentuk persembahan kami dalam merayakan HUT ke-78 TNI AL dengan mengemas kesenian Jawa berupa penampilan Karawitan

dalam satu paket wisata di Kraton Jogja," katanya.

Seperangkat Gamelan

Penghageng Kawedanan Kridhamardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, KPH Notonegoro, mengungkapkan penampilan Lanal Jogja tersebut merupakan salah satu dari proses panjang kemitraan antara Kridhamardawa dan TNI AL.

"Kebetulan markas komando Lanal Jogja punya seperangkat gamelan dan mereka sangat tertarik untuk belajar seni karawitan dan tari," ujarnya.

Diskusi untuk menampilkan tarian dan gending sudah dimulai sejak akhir 2022 lalu. Namun baru dimulai pada Februari 2023 untuk merealisasikan proses latihan di Mako Lanal Jogja. Program kemitraan berupa latihan seni karawitan dan tari diadakan di Mako Lanal Jogja dengan pengajar Abdi Dalem Wiyaga dan Mataya dari Kawedanan Kridhamardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Latihan digelar dua kali sepekan tiap Selasa dan Jumat. Target akhir dari latihan kurang lebih tujuh bulan ini adalah tampil di Kagungan Dalem Bangsal Srimanganti Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

KPH Notonegoro menambahkan

penampilan tersebut tentu menjadi hal yang menarik dan bersejarah melihat tentara-tentara Angkatan Laut Indonesia pentas tari dan karawitan di Kraton Ngayogyakarta. Apalagi dalam balutan momentum yang istimewa yaitu ulang tahun ke-78 TNI Angkatan Laut menunjukkan bahwa *nguri-uri* kebudayaan atau melestarikan kebudayaan bisa dilakukan oleh siapa saja.

"Kami berharap agenda ini bisa juga menginspirasi seluruh lapisan masyarakat agar tetap melestarikan budaya luhung nusantara," ujarnya.

Koordinator program kemitraan Kawedanan Kridhamardawa dengan Lanal Jogja Nyi MJ. Rimongsarimatoyo mengaku terharu melihat semangat dari Korps Marinir yang begitu antusias belajar seni tradisi klasik gaya Jogja.

Menurutnya dalam proses belajar bersama tersebut tidak personel Lanal Jogja yang belajar kesenian, tapi juga jadi sarana saling tukar pembelajaran bagi semua pihak. "Semuanya saling belajar, personel Lanal Jogja belajar tentang seni karawitan sementara kami belajar tentang semangat kerja keras dan etos kerja yang pantang menyerah," ungkap MJ. Rimongsarimatoyo.

(yosef@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005